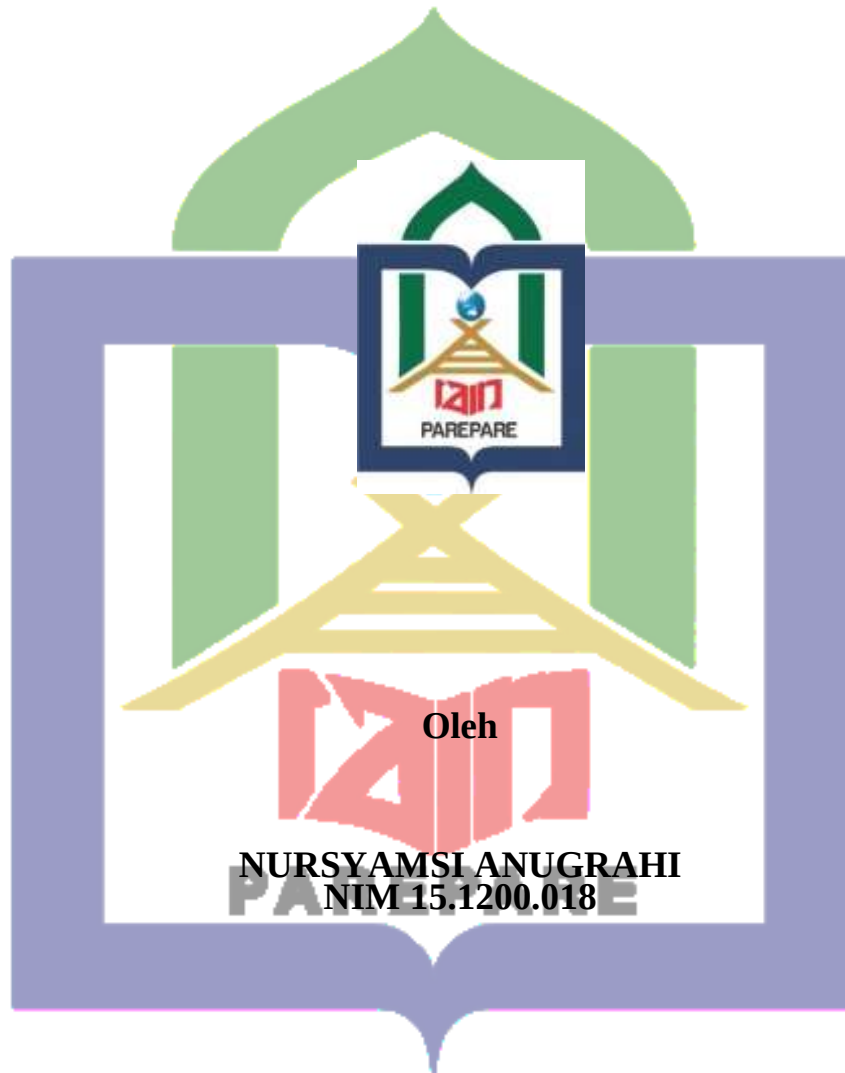


SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IMLA' DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KATA DALAM BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH
DDI KABALLANGAN KAB. PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IMLA' DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KATA DALAM BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH
DDI KABALLANGAN KAB. PINRANG**



Oleh

**NURSYAMSI ANUGRAHI
NIM 15.1200.018**

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IMLA' DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KATA DALAM BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH
DDI KABALLANGAN KAB. PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Imla'* dalam
Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah
Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Nursyamsi Anugrahi

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1200.018

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.360/In.39/FT/4/2019

Tanggal Kelulusan : 23 Desember 2019

Disahkan oleh Komisi Penguji

Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Dr. Muh. Akib D, M.A.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si

NIP. 19640427 198703 1 002

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IMLA' DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KATA DALAM BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH
DDI KABALLANGAN KAB. PINRANG**

Disusun dan Diajukan Oleh

NURSYAMSI ANUGRAHI
NIM 15.1200.018

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 23 Desember 2019 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (.....
NIP : 19730325 200801 1 024

Pembimbing Pendamping : H. Muh Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....
NIP : 19720813 200003 1 002



Institut Agama Islam Negeri Parepare
Dekan
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002



Fakultas Tarbiyah
Dekan
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Imla'* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Nursyamsi Anugrahi

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1200.018

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.360/In.39/FT/4/2019

Tanggal Kelulusan : 23 Desember 2019

Disahkan oleh Komisi Penguji

Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Dr. Muh. Akib D, M.A.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rector

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si

NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ
 اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
 أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. وَرَسُوْلُهُ،

Segala puji dan syukur peneliti atas kehadiran Allah swt atas semua limpahan Rahmat serta hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Begitu pula salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Hj. Hartati dan Ukkas selaku orang tua penulis yang telah memberi semangat, do'a dan nasihat yang tiada henti-hentinya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing utama atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada saya, dan begitu pula penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan kepada Bapak H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. selaku pembimbing pendamping penulis ucapkan terima kasih.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr, Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Ketua IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola dan mengembangkan pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Jurusan Tarbiyah.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
5. Zainuddin, S.Pd. sebagai kepala sekolah Madrasah Aliyah DDI Kaballangan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
6. Bapak Abdul Wahab, Lc. sebagai guru mata pelajaran Bahasa Arab yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.
7. Kepada teman-teman seperjuangan dan segenap kerabat yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tulisan ini.

Penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang penulis terima dari berbagai pihak, semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahalanya. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisinya dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya sebagai rujukan atau referensi, khususnya pada lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah (IAIN) Parepare.

Akhirnya, tiada kata-kata yang dapat penyusun sampaikan selain ucapan terima kasih banyak, semoga amal ibadah yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat taufiq darinya. Amin.



Parepare, 24 Januari 2020

Penyusun,

Nursyamsi Anugrahi
Nim. 15.1200.018

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursyamsi Anugrahi

Nim : 15.1200.018

Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 18 April 1997

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPA MA DDI Kaballangan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dinyatakan batal oleh hukum.

Parepare, 24 Januari 2020
Penyusun,



Nursyamsi Anugrahi
Nim. 15.1200.018

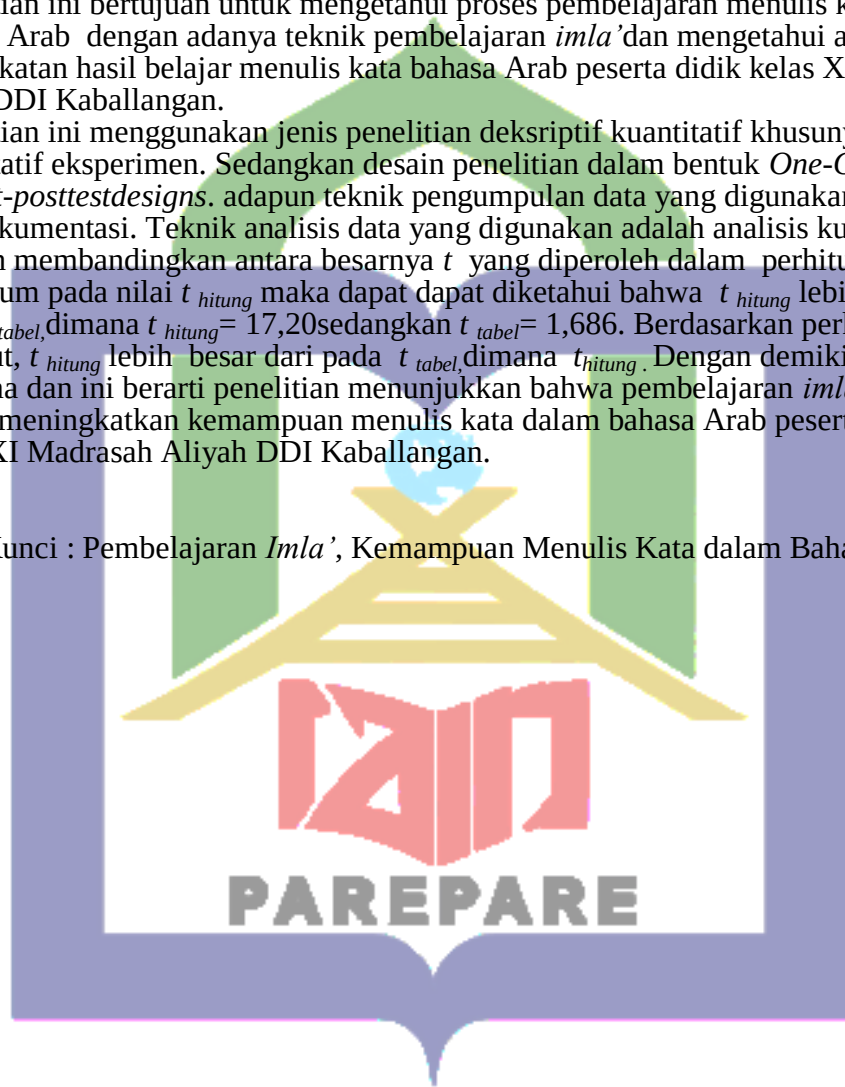
ABSTRAK

NURSYAMSI ANUGRAHI. “Efektivitas Pembelajaran Imla’ dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan” (dibimbing oleh Kaharuddin dan H. Muh Iqbal Hasanuddin).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran menulis kata dalam bahasa Arab dengan adanya teknik pembelajaran *imla’* dan mengetahui adanya peningkatan hasil belajar menulis kata bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deksriptif kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian dalam bentuk *One-Grup Pretest-posttest designs*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Setelah membandingkan antara besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t_{hitung} maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , dimana $t_{hitung} = 17,20$ sedangkan $t_{tabel} = 1,686$. Berdasarkan perhitungan tersebut, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , dimana t_{hitung} . Dengan demikian hipotesis diterima dan ini berarti penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *imla’* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan.

Kata Kunci : Pembelajaran *Imla’*, Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN TEORITIS	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	23
2.3 Karangka Pikir atau Konseptual	23
2.4 Hipotesisi Penelitian.....	24

2.5 Definisi Operasional Variabel.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskriptif Hasil Penelitian.....	40
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data	49
4.3 Pengujian Hipotesis	49
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal
3.1	Jumlah Populasi Peserta Didik XI IPA MA DDI Kaballangan	29
3.2	Jumlah Sampel Peserta Didik kelas XI IPA MA DDI Kaballangan	30
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35
4.1	Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas XI IPA	41
4.2	Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	43
4.3	Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas XI IPA	43
4.4	Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	46
4.5	Hasil Nilai Standar Deviasi pre-test Peserta Didik	47
4.6	Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi <i>Pre-Test</i> dan <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	50

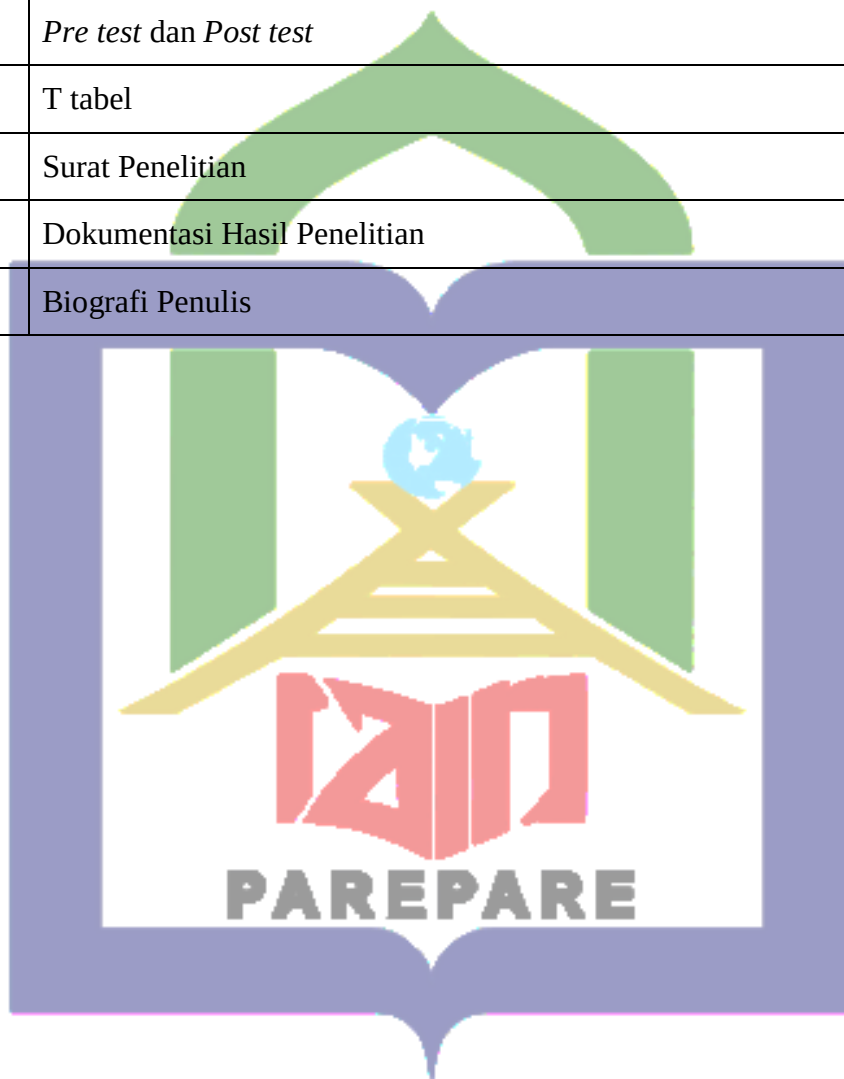
DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal
2.1	Skema Karangka Pikir	24



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	RPP
2	<i>Pre test dan Post test</i>
3	T tabel
4	Surat Penelitian
5	Dokumentasi Hasil Penelitian
6	Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki peranan yang begitu penting dalam kehidupan, agar kita dapat lebih memahami ajaran-ajaran agama khususnya agama Islam. Oleh karena itu, hendaknya kita mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bahasa Arab dengan kemauan yang besar, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Begitu juga pembelajaran bahasa Arab haruslah senantiasa memberi motivasi terhadap peserta didik bahwa bahasa Arab bahasa yang mudah dipelajari.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa unsur yang harus diperhatikan agar pembelajarannya dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa unsur pembelajaran bahasa Arab yang membutuhkan kemampuan seorang guru dalam menejeriannya adalah tujuan pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, evaluasi pembelajaran bahasa Arab, dan peserta didik.¹

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagaigambaran hasil belajar. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²

¹Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Madani Kelompok Intrans Publishing, 2015), h. 27-28.

²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4-5.

Ada tiga prinsip yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan sebelum melakukan suatu proses pembelajaran bahasa Arab, terlebih dahulu seorang guru menyiapkan. Bahan atau materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, sehingga materi pelajaran tersebut disajikan secara terstruktur atau terprogram, dan tidak keluar dari tujuan yang akan dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian pelaksanaan setelah menentukan materi mana yang akan menjadi skala prioritas untuk diberikan kepada peserta didik selanjutnya guru memperhatikan. Setelah itu, evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari proses pembelajaran.³

Sebagai bahasa kitab suci al-Quran, bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dengan umat Islam. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia (di pondok-pondok pesantren) hampir dipastikan bahwa tujuannya adalah untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam melalui kitab-kitab berbahasa Arab dalam bidang tafsir, hadis, fiqh, aqidah, *tashawwuf*, dan lain-lainnya. Selain di pondok-pondok pesantren, bahasa Arab juga diajarkan di sekolah-sekolah formal mulai dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi.

Terutama sekolah-sekolah Islam (Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah) dan lain sebagainya. Pembelajaran bahasa Arab pada sekolah formal diatas juga terkait dengan bahasa Arab sebagai bahasa Agama Islam (al-Quran).⁴

³Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2011), h. 7-11.

⁴Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* (Cet. II; Malang: UIN Maliki Press, 2013), h. 2.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah merupakan suatu proses pencapaian berbagai kemahiran yang terdiri atas berbagai unsur di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud adalah membaca, berbicara, menyimak, dan menulis.⁵

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan bahasa adalah peserta didik mampu mengungkapkan fikirannya dengan bahasa Arab, sebagai satu-satunya sarana peserta didik ketika ia ingin berkomunikasi dengan masyarakat, baik dengan cara berbicara atau menulis.⁶

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi idealnya memungkinkan peserta didik menguasai empat keterampilan bahasa Arab yaitu: keterampilan mendengar bahasa Arab (*Maharah al-Istima*), keterampilan berbicara bahasa Arab (*Maharah al-Kalam*), keterampilan membaca bahasa Arab (*Maharah al-Qiraah*), dan keterampilan menulis bahasa Arab (*Maharah al-Kitabah*).⁷ Pada penelitian kali ini hanya difokuskan pada keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Keterampilan menulis mempunyai peran penting sama dengan keterampilan lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, keterampilan menulis digunakan manusia sebagai tempat untuk menuangkan segala imajinasi, gagasan, pikiran, pandangan hidup, dan pengalamannya untuk mencapai maksud. Menulis berfungsi sebagai media komunikasi tulisan antara penulis dan pembaca meski terpisah oleh waktu dan tempat.

⁵Faisal Hendra, *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah* (Cet. I; Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 3.

⁶Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Madani Kelompok Intrans Publishing, 2015), h. 27.

⁷Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, h. 41.

Keterampilan menurut Zulhannan dalam bukunya teknik pembelajaran bahasa Arab interaksi mengatakan bahwa: Keterampilan menulis adalah keterampilan di dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan (karangan), bagi tingkat pemula dapat direalisasikan melalui *Guided Composition* (mengarang terbimbing), kemudian diadakan bimbingan secara gradasi, hingga akhirnya berkembang menjadi *Free Composition* (mengarang bebas).⁸

Untuk mengembangkan kemampuan menulis (*Maharah al-Kitabah*) bahasa Arab dibutuhkan juga beberapa kemampuan penunjang lainnya seperti penguasaan sistem bahasa Arab yang meliputi pengetahuan mengenai kosa kata (mufradat), tata bahasa (*qawaid*) bahasa Arab sehingga tulisan dapat dipahami.

Dalam menulis bahasa Arab, ada dua aspek kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu kemampuan teknis dan kemampuan bidai (produksi). Yang dimaksud dengan kemampuan teknis adalah kemampuan untuk menulis bahasa Arab dengan benar, yang meliputi kebenaran *Imla'* (tulisan), *qawaid* (susunan), dan penggunaan alamat *al-tarqim* (tanda baca).

Selain itu, ada juga yang memasukkan *Khat* (keindahan tulisan) sebagai bagian dari kemampuan teknis *Maharah al-Kitabah*⁹. *Maharah al-Kitabah* dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang tak terpisahkan yaitu *al-Imla'*, *al-Khath*, dan *al-Insya'*¹⁰. Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan menulis (*kitabah*) aksara

⁸Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Belajar Arab Interaksi* (Cet. II: Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2015), h. 192.

⁹Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, h. 74-75.

¹⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 178.

al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara *imla'* atau mendikte. Setidak-tidaknya dengan cara menyalin dari mushaf.

Seperti diketahui, wahyu kedua yang diturunkan adalah surah al-Qalam. Pada ayat pertama surah itu tergambar pentingnya *qalam* (alat tulis dan cetak).

Efektivitas pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para peserta didik dengan melalui prosedur pembelajaran yang tepat.

Efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran sehingga peneliti menggunakan pembelajaran *imla'* dengan memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik pada mata pembelajaran bahasa Arab untuk menumbuhkan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, pembelajaran *imla'* dikatakan efektif apabila dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dan pemahaman setelah dilakukan pembelajaran.

Sebagaimana yang terjadi di kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan yang merupakan sekolah yang berbasis Islam, tentunya peserta didik memiliki tantangan dan hambatan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab dan disinilah tugas guru untuk memberikan suatu metode atau motivasi kepada peserta didik agar giat lagi belajar bahasa Arab.

Kemampuan menulis dapat dilakukan salah satunya dengan pembelajaran *imla'*. Guru menggunakan cara yang masih sederhana dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam pembelajaran *imla'*. *Imla'* dapat berlaku di mana guru menuliskannya materi pelajaran *imla'* di papan tulis, dan setelah selesai diperlihatkan kepada peserta didik. Maka materi *imla'* tersebut kemudian dihapus dan menyuruh peserta didik untuk menuliskannya kembali di buku tulisnya.

Pembelajaran *imla'* juga dapat dilakukan dengan cara menugaskan anak untuk menulis apa yang dibaca oleh guru, menulis atau mengerjakan soal-soal latihan, menulis bacaan, menulis ikhtisar pelajaran yang telah dipelajari dengan kemampuan bahasa masing-masing.

Kesulitan menulis pada pembelajaran *imla'* yang dihadapi oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan bahasa Arab di kalangan peserta didik itu sendiri, hal ini disebabkan latar belakang peserta didik yang heterogen dan banyak peserta didik yang belum pernah mempelajari bahasa Arab sebelum masuk ke Madrasah Aliyah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan melakukan studi eksperimen tentang “Efektivitas Pembelajaran *Imla'* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab peserta didik di kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan agar kajian tentang judul akan lebih fokus dan terarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan menulis kata dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan?
- 1.2.2 Apakah pembelajaran *imla'* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik di kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang ingin dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian pada penelitian ini, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui kemampuan menulis kata dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *imla'* dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik di kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya peserta didik dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1.4.2.1 Bagi Pendidik, diharapkan mampu menambah wawasan dalam pembelajaran *Imla'* sebagai proses pembelajaran sehingga mampu menambah referensi pembelajaran bahasa Arab.
- 1.4.2.2 Bagi peserta didik, membantu peserta didik untuk mempercepat menguasai kemampuan menulis kata dalam pembelajaran berbahasa Arab sehingga mampu menulis kata dalam bahasa Arab dengan baik.
- 1.4.2.3 Bagi peneliti, dapat menjadi referensi mengenai pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan menulis (*kitabah*).

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut “*instructus*” atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti itu dari intruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.¹¹

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari dua kata belajar dan mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki tujuan tercapainya perubahan perilaku melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik. Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

¹¹Bambang Warista, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 265.

Menurut undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹²

Pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan perilaku manusia karena adanya pengalaman atau masukan informasi.¹³ Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi langsung maupun tidak langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.¹⁴

Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber-sumber belajar yang direncanakan dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *intructional effect*.

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. 4; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 18-19.

¹³Qais Faryadi, *Pedoman Mengajar Efektif Teori dan Model Pembelajaran* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 2.

¹⁴Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Cet. VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 134.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung, berkenaan dengan pengembang nilai sikap. Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah.¹⁵

Association For Education Communications and Technology (AECT) menegaskan bahwa pembelajaran (*intructional*) merupakan bagian dari pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang didalamnya terdiri dari komponen-komponen instruksional, yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, dan lataratau lingkungan.¹⁶ Kurikulum 2013, mengisyaratkan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin mengikat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup ummat dan untuk manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.¹⁷

Kemudian strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Dalam hal ini

¹⁵Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 12.

¹⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 5.

¹⁷Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 8-9.

strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.¹⁸ Kata *Kitabah* berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentukan dari *Kataba*, *Yaktubu*, *Katban*, dan *Kitabatan*. Kata ini berpola *Fa'ala-Yafulu*, *fa'lan*. *Kitabah* berarti tulisan. Kata ini juga berarti menyusun, mengumpulkan, dan mendaftarkan.¹⁹

Menulis memiliki dua aspek penting, yaitu kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan, dan kemahiran pikiran dan perasaan dengan tulisan dan menggunakan tanda baca.²⁰ *Maharah al-Kitabah* atau keterampilan menulis bahasa Arab sendiri mencakup tiga muatan dasar. Pertama *Maharah al-Tahajji bi Thariqatin Salamtin*, keterampilan menyalin huruf hijaiyyah secara benar. Kedua, *Maharah Wadh'i Alamata al-Tarqim fi Wadh'i ha*, yaitu keterampilan meletakkan tanda baca secara benar. Ketiga, *Maharah al-Rasmi al-Wadhih al-Jamil li al-Huruf wa Ka-limat*, yaitu keterampilan menulis indah atau seni kaligrafi.²¹

Keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah/ Writing Skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu

¹⁸Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 6-7.

¹⁹Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif* (Cet. II; Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h. 63.

²⁰Abd. Wahab Rosyid dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Malang: UIN Maliki Press, 2012), h. 158.

²¹Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-kaidah Imla' Teori dan Praktik* (Cet. III; Malang: UIN Maliki Press, 2015), h. 21.

mengarang. Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu *imla'*, *khath*, dan *insya'*. Keterampilan *Imla'* (*al-Imla'*) adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'ruf *Imla* adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan *Imla'*, yaitu kecermatan mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada awalnya *Imla'* melatih para pelajar untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat/teks yang tertulis untuk dipindahkan/disalin ke dalam buku mereka.²²

Keterampilan mengarang (*al-Insya*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok berupa ide, pesan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan. Menulis mengarang tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara terstruktur. Melainkan juga bagaimana ide atau penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkan pembaca.²³

Keterampilan Kaligrafi (*al-Khath*) atau disebut juga *Tahsin al-Khath* (membaguskan tulisan) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-Jamal*). Maka tujuan pembelajaran *Khaht* adalah agar supaya para pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat Arab dengan benar dan indah.

²²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 151.

²³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 163.

Melihat kepentingannya keterampilan kaligrafi. Salim Afifi mengatakan bahwa kaligrafi Arab adalah salah satu sarana informasi baik informasi masa lalu maupun masa kini bahkan informasi dari tuhan sebagaimana tercantum dalam

al-Quran. Sebagai cabang budaya yang bernilai estetika, kaligrafi merupakan pokok manusia muslim yang maju dalam mengekspresikan nilai-nilai keindahan lewat torehan-torehan tinta, cat atau benda-benda lainnya.²⁴

Tujuan pembelajaran *Maharah al-Kitabah* adalah agar peserta didik terbiasa menulis bahasa Arab dengan benar, agar peserta didik mampu mendeskripsikan sesuatu yang dia lihat atau alami dengan cermat dan benar, agar peserta didik mampu mendeskripsikan sesuatu dengan cepat, melatih peserta didik untuk mampu mengekspresikan ide dan pikirannya dengan bebas, melatih peserta didik terbiasa memilih kosa kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan, agar peserta didik terbiasa berpikir dan mengekspresikannya dalam tulisan dengan cepat, melatih peserta didik mengekspresikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab yang benar, jelas terkesan dan imajinatif, agar peserta didik cermat dalam menulis bahasa Arab dalam berbagai kondisi dan agar pikiran peserta didik semakin luas dan mendalam, serta terbiasa berpikir logis dan sistematis.²⁵

Ada beberapa petunjuk umum berkaitan dengan pembelajaran *Maharah al-Kitabah*, yaitu:²⁶

1. Memperjelas materi yang dipelajari peserta didik, maksudnya tidak meminta peserta didik menulis sebelum peserta didik mendengarkan penjelasan

²⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 153.

²⁵Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, h. 74.

²⁶Abd. Wahab Rosyid dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 75.

dengan baik, mampu membedakan pengucapannya dan telah kenal bacaannya.

2. Memberitahukan tujuan pembelajarannya kepada peserta didik.
3. Memberikan waktu yang cukup untuk belajar menulis.
4. Sebaiknya menerapkan prinsip gradasi, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang mudah ke sulit, sebagai contoh materi pelajaran dimulai dengan; menyalin huruf, menyalin *khath*, menulis kalimat sederhana, menulis jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, *imla'* mengarang terbimbing (baik dengan gambar atau pertanyaan), dan terakhir, mengarang bebas. Begitu juga dalam pembelajaran menulis, proses pembelajarannya bisa dengan beberapa tahapan yaitu: dimulai dengan pelajaran *imla'*, *khath* sampai *ta'bir*.
5. Kebebasan Menulis ialah melepaskan segala kegelisahan yang bergejolak menuntut agar dibebaskan.
6. Pembelajaran *Khat* atau kaligrafi ialah sebuah garis atau coretan pena yang membentuk sebuah tulisan tangan yang indah.
7. Pembelajaran *Imla'* akan menghindarkan seseorang dari kesalahan dalam menulis dan mengantarkan seseorang kepada pengetahuan yang lebih baik dalam menulis.

2.1.2 Pembelajaran *Imla'*

Imla' atau dikte adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan menyuruh menulis peserta didik apa-apa yang dikatakan guru. Alat penyajian bahan yang digunakan guru dalam metode ini adalah bahasa lisan. Sedangkan alat peserta didik

yang terutama dalam menyalin bahan pelajaran ialah berupa alat tulis dengan perhatian mendengarkan guru.²⁷

Menurut Ahnad Madhur dalam bukunya Ma'rifatul Munjiah mengatakan bahwa: *Imla'* tidak hanya berkaitan dengan sekumpulan teori huruf hijaiyyah dan tanda baca, tetapi juga merambah pada tataran praktis bagaimana seorang guru membacakan teks-teks bacaan yang sederhana sampai yang paling sulit yang memuat teori-teori *imla'* kepada peserta didiknya untuk mengukur tingkat kemampuan mereka dalam menguasai teori-teori secara praktis.²⁸

Agar hasil *Imla'* selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka syarat-syarat berikut perlu dilakukan oleh setiap guru teks bacaan yang diberikan bersifat muda, gaya bahasa (*uslub*) yang bagus dan jelas maknanya, dan membekali peserta didik dengan pengetahuan-pengetahuan dan gagasan-gagasan baru. Teks bacaan tersebut tidak boleh membebanipeserta didik baik dari sisi makna, bahasa atau panjang pendeknya bacaannya. Seyogyanya disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif, efektif, psikomotorik peserta didik dan kemampuan berbahasanya. Menghindari salah dalam membaca atau mengartikan teks bacaan yang salah. Membaca secara tenang (tidak tergesa-gesa) dan memperhatikan tanda baca dengan benar. Mengulangi bacaan secukupnya (dua atau tiga kali). Menggunakan suara yang keras dan jelas.²⁹

Ada 4 (empat) jenis *Imla'* yang biasa diterapkan pada peserta didik sesuai dengan tahap kemampuan kognitifnya, yaitu:

²⁷Sitti Rahmah, *imla*, <http://Rezarahmatillah.Blogspot.com/2017/12/imla.html?m=I>. (diakses tanggal 8 Juli 2019).

²⁸Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik* (Cet. III; Malang: UIN-Maliki Press, 2015), h. 22.

²⁹Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik*. h. 27-28.

1. *Imla' Manqul*

Imla' manqul atau *imla'* menyalin adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar. *Imla'* ini juga lazim disebut *al-imla' al-mansukh*, sebab dilakukan dengan cara menyalin tulisan. *Imla'* ini cocok diberikan kepada pemula. Mengajarkan *imla'* ini dilakukan dengan cara memberikan tulisan atau teks pada papan tulis, buku, kartu, atau yang lainnya.³⁰

Dan merupakan tahapan pertama dalam pembelajaran menulis dalam bahasa Arab yang bertujuan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menulis huruf, dan kosa kata bahasa Arab. Tahapan ini penting untuk mendapatkan perhatian dalam belajar bahasa Arab karena adanya beberapa perbedaan dengan bahasa lain, di antaranya: Kesulitan menulis dari arah kanan ke kiri bagi para pembelajar yang sudah terbiasa menulis dari arah kiri ke kanan. Perbedaan penulisan huruf-huruf Arab dengan huruf kata yang banyak digunakan dalam kebanyakan bahasa. Perbedaan bentuk huruf bahasa Arab karena perbedaan letaknya di awal, di tengah atau di akhir kata. Perbedaan bentuk penulisan sebagian huruf (aslinya) karena perbedaan letak dalam kata. Perbedaan bentuk huruf karena perbedaan jenis khatnya apakah dengan *Khath Nashi*, *Tsulutsi*, atau *Riq'i*.³¹

Khath ini disebut *naskhi* karena tulisannya digunakan untuk menaskahkan atau membubukan al-Quran dan berbagai naskhah ilmiah yang lain sejak kurun pertama Hijrah. *Khath* ini terus menjadi tulisan utama bahan-bahan ilmiah hingga dewasa ini baik di koran, majalah, buletin, dan sebagainya selain menjadi tulisan utama al-Quran. Pendapat lain mengatakan bahwa nama *naskhi* diberikan karena

³⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 152.

³¹ Abd. Wahab Rosyid dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 76.

peranannya menaskahkan yang artinya menghapuskan atau menggantikan penggunaan *khath kufi* dalam penulisan wahyu Allah yaitu al-quran

Ciri utama *khath naskhi* adalah bentuk kursif, yang bergerak memutar (*mudawwar/rounded*) dan mudah dibaca. Umumnya tulisan ini digunakan untuk badan teks terutama al-Quran. Contohnya.³²

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kalimat tersebut adalah ayat al-Quran surah al-Fatihah (1: 1-3) yang berbunyi *Bismillahi al-Rahman al-Rahim. Al-hamdu lillahi rabbi al-alamin. Al-rahmani al-rahimi*. (Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Segala puji milik Allah tuhan semesta alam. Yang maha pengasih lagi maha penyayang).

Khath tsuluts memiliki arti 1/3 (sepertiga) yang dinisbahkan kepada ukuran lebar huruf yaitu menyamai 1/3 mata pena. Pendapat lain mengatakan bahwa asalnya *khat* ini ditulis menebal dengan 24 helaian bulu kuda. Kemudian ketika kertas ini ditulis dengan menggunakan 2/3 (dua pertiga) mata pena. Namanya sempat menjadi *tsulusain* (2/3), selanjutnya populasi ditulis dengan menggunakan 1/3 dari 24 helai bulu kuda.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

Maka jadilah nama *tsuluts* (1/3) yaitu 8 helaian bulu kuda. *Khath* ini merupakan *khath* yang paling sukar dibandingkan dengan tulisan *khath* yang lain dalam hal ini kaidah, ukuran, gaya, ragam, dan hiasannya. Pada umumnya *khath* ini

³²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* h. 155.

digunakan untuk menghiasi bangunan, dinding dan kubah-kubah masjid. Sedangkan dalam tulisan resmi, biasanya digunakan untuk judul buku atau judul bab.³³

Kalimat tersebut adalah ayat al-Quran surat al-Ahzab (33: 45) yang berbunyi: *Ya ayyuha al-nabiyyu inna arsalnaka syahidan wa mubasyyiran wanadzira*. (Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan).

طَه مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى

Kalimat tersebut adalah ayat al-Quran surat Thaha (20: 1-2) yang berbunyi: *Thaha, ma anzalna alaika al-qurana litasyqi*. (Thaha. Kami tidak menurunkan al-Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah).

Khath riq'i atau *riq'ah* adalah khath hasil rekaan orang-orang turki pada zaman kekuasaan turki usmani (850 H).

Khath ini diciptakan awalnya untuk menyeragamkan tulisan dalam semua urusan rasmi kenegaraan. Istilah *riq'ah* dalam bahasa Arab berarti lembaran kertas yang ditulis. Karena saat ini lembaran-lembaran penting terutama dalam urusan kenegaraan seperti catatan-catatan hasil rapat, berita, pengumuman, dan sebagainya menggunakan tulisan *riq'ah*, hingga muncullah istilah ini. Ciri tulisan ini ialah bentuk huruf yang kecil, lebih cepat dan mudah ditulis, jika dibandingkan dengan *khatnaskh*.³⁴

Khath ini umumnya digunakan dalam tulisan cepat seperti nota, surat, atau catatan-catatan yang memerlukan kecepatan Sedangkan dalam tulisan resmi biasanya

³³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* h. 156.

³⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* h. 160.

digunakan untuk sub judul dalam teks kadang-kadang digunakan untuk badan teks. Sebagian huruf terucap dan tertulis dan sebagian lain hanya tertulis saja akan tetapi tidak terucap. Terdapat ciri khusus kebahasaan seperti tanwin, dan ta' marbuthah. Perbedaan titik juga harus mendapatkan perhatian dan kemampuan untuk Membedakan.³⁵

2. *Imla' Mandhur*

Imla' Mandhur peserta didik melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau yang ada di papan tulis lalu menutup kitab atau membelakangi papan tulisan. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. *Imla' Mandhur* tidak hanya menuntut peserta didik cermat dan teliti saat membaca, tapi juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan bacaan guru. Mata, telinga, dan kekuatan daya ingat harus saling mendukung. *Imla' Mandhur* diterapkan di kelas menengah.

3. *Imla' Ghairu al-Mandhur (masmu')*

Imla' Ghairu al-Mandhur (masmu') peserta didik menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu (seperti pada metode kedua). Metode ini untuk tahapan lebih tinggi, di mana peserta didik telah menguasai dengan baik teori-teori *Imla'* yang telah diajarkan. Ketika peserta didik mendengarkan bacaan guru, peserta didik mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori yang ada di memori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.

4. *Imla' Iktibari*

adalah bentuk *Imla'* yang diberikan pada peserta didik yang

³⁵Abd. Wahab Rosyid dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Malang: UIN Maliki Pres, 2012), h. 76.

telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori *Imla'*. Dalam *Imla' Iktibhari* lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.³⁶

Imla' pada dasarnya ada dua cara *Imla'* yang dapat dilakukan dalam pengajaran *Imla'* di kelas. Yakni dengan cara mengimla'kan materi pelajaran itu di papan tulis dan peserta didik mencatat atau menuliskannya di buku tulis. Kemudian *Imla'* dengan cara, guru hanya membacakan materi pelajaran itu, kemudian menuliskannya di buku tulis mereka masing-masing. Adapun metode *Imla'* tersebut adalah sebagai berikut: Memberikan apresiasi terlebih dahulu, sebelum memulai *Imla'*.

Gunanya adalah agar perhatian peserta didik terpusat kepada pelajaran yang akan di mulai. Jika *Imla'* dilakukan dengan cara menuliskan materi *Imla'* di papan tulis, maka langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut: Guru menuliskan materi pelajaran *Imla'* itu di papan tulis dengan tulisan yang terang dan menarik, membacakan materi pelajaran *Imla'* yang telah di tulis itu secara pelan dan fasih, setelah guru membacakan acara *Imla'*, maka suruhlah di antara mereka, untuk membacakan acara *Imla'* hingga benar dan fasih.

Jika perlu semua peserta didik dapat membaca *Imla'* tersebut, setelah selesai membaca *Imla'* dari semua peserta didik, maka guru menyuruh mereka untuk mencatatnya di buku tulis, mengadakan soal jawab, hal-hal yang dianggap belum dimengerti dan dipahami, dan kemudian mengulangi sekali lagi bacaan tersebut hingga tak ada lagi kesalahan, menuliskan kata-kata sulit serta ikhtisar dari materi *Imla'*, guru menyuruh peserta didik untuk mencatat atau menulis *Imla'* di papan tulis itu ke dalam buku tulis mereka masing-masing, dengan benar dan rapi, setelah

³⁶Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik* h. 28-29.

selesai *Imla'* guru mengumpulkan catatan *Imla'* semua peserta didik untuk diperiksa atau dinilai.

Dan jika dilaksanakan dengan cara guru membacakan materi pelajaran *Imla'* itu kepada peserta didik, maka langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut: Mengadakan apresiasi terlebih dahulu, agar perhatian peserta didik semua terpusat pada acara *Imla'*.³⁷ Guru memulai mendiktekan acara *Imla'* secara terang atau jelas dan tidak cepat.

Apakah itu dengan cara sebagian-sebagian atau dengan membacakan secara keseluruhan, dan peserta didik melalui perhatiannya dan pendengarannya yang cermat, mencatatnya pada buku tulis mereka masing-masing, Mengumpulkan semua catatan *Imla'* peserta didik, untuk kemudian diperiksa, apakah sudah benar atau belum *Imla'*nya, guru mengadakan soal jawab mengenai *Imla'* yang baru saja dikerjakan itu, dan kemudian menyuruh salah satu di antara peserta didik untuk menuliskannya di papan tulis, guru membetulkan *Imla'* secara keseluruhan, dan dapat memperjelas kembali mengenai kalimat yang belum dipahami oleh peserta didik, dan akhirnya pengajaran dengan memberi berbagai petunjuk dan nasihat-nasihat kepada peserta didik.

Mengadakan penilaian (evaluasi), atau *post test*, mengenai materi *Imla'*, apakah tujuannya telah mengenai sasaran atau belum, jika belum, maka perlu diulang dan diperbaiki. Saran-saran dalam *Imla'* jika *imla'* dengan cara menuliskan di papan tulis, maka tulisan hendaknya rapi dan terang, yang dapat dibaca oleh anak didik. Dan kalau *Imla'* dilakukan dengan cara guru membacakan, maka hendaknya bacaan *Imla'* dibacakan dengan suara yang lantang (terang), jangan terlalu lembek sehingga

³⁷Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), h. 201-202.

tidak didengar oleh peserta didik yang duduk di belakang. Jadi bacakanlah pelajaran *imla'* tersebut dengan tenang, tidak tergesah-gesah.³⁸

Guru janganlah memulai pelajaran *Imla'*, jika suasana kelas belum tertibkan, sehingga peserta didik benar-benar dalam keadaan siap menerima *Imla'* yang akan disajikan, mulailah pelajaran *Imla'* jika peserta didik telah dalam keadaan siap, bacakanlah secara pelan dan terang, adakanlah soal jawab dan diskusi mengenai materi *Imla'* tersebut kepada peserta didik dan menjelaskan maksud dari padanya, mengadakan evaluasi *post test*.

2.1.3 Kemampuan Menulis Kata

Diantara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan.³⁹

Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Dimana kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan

³⁸Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. h. 202-203.

³⁹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), h. 183.

mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki:

1. Kemampuan untuk menemukan masalah yang akan di tulis.
2. Kepekaan terhadap kondisi pembaca.
3. Kemampuan menyusun perencanaan penelitian.
4. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia.
5. Kemampuan memulai menulis.
6. Kemampuan memeriksa karangan sendiri.

Kemampuan tersebut akan terus berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosa kata yang dimilikinya. Jadi suatu tulisan pada dasarnya terdiri atas dua hal. Pertama, isi suatu tulisan menyampaikan sesuatu yang ingin diungkapkan penulisannya. Kedua, bentuk yang merupakan seperti ejaan, dan seperti ejaan, dan kalimat-kalimat.⁴⁰

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Mastura meneliti tentang “Penerapan Metode *Imla*’ dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kata dalam Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang” pada tahun 2017. Metode *Imla*’ yang dikemas dalam penelitian tindakan kelas ini disajikan melalui tiga siklus.

Pada siklus pertama mencakup empat langkah yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pada siklus kedua juga memiliki empat langkah sama halnya pada siklus pertama. Namun siklus kedua ini merupakan perbaikan dari kelanjutan dari siklus pertama.

⁴⁰Kompasiana. “*Hakikat Keterampilan Menulis*”. <http://www.kompasiana.com> (diakses tanggal 8 Juli 2019).

Pada siklus ketiga juga memiliki empat langkah sama halnya dengan siklus pertama dan kedua berdasarkan refleksi yang disajikan.⁴¹

Dynas Evasari Sulnas meneliti tentang “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik pada Kelas VII MTs DDI al-Furqan” pada tahun 2017.

Penelitiannya menggunakan penelitian lapangan/*field research*, dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.⁴²

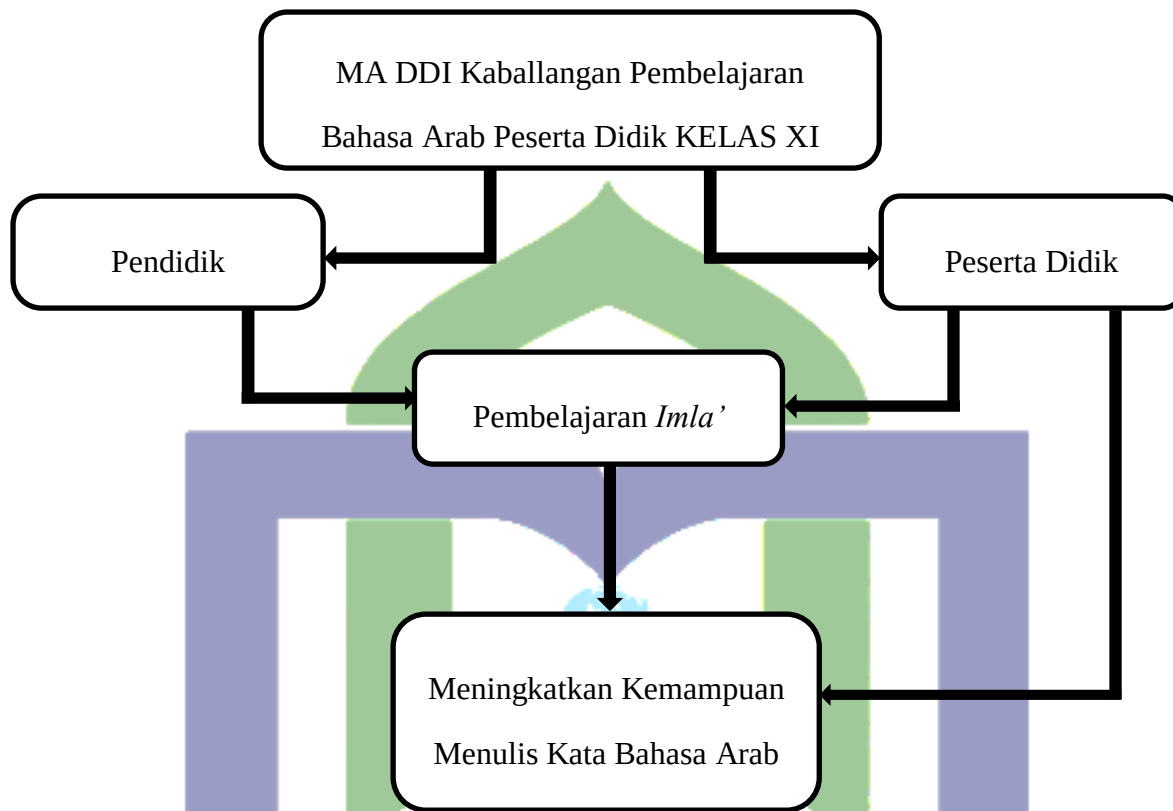
2.3 Karangka Pikir atau Konsepsional

Karangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. karangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.⁴³ Sesuai dengan judul yang dibahas oleh peneliti tentang efektivitas pembelajaran *imla'* dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang, pendidik berpatokan pada kurikulum yang berlaku dengan menyesuaikan kondisi dan situasi peserta didik. Agar memudahkan dalam meneliti, peneliti membuat skema karangka pikir sebagai berikut:

⁴¹Mastura. *Penerapan Metode Imla' dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kata dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang* (Jurusan tarbiyah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab: Parepare, 2017).

⁴²Dyna Evasari Sulnas, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik pada Kelas VII MTs DDI al-Furqan* (Jurusan tarbiyah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab: Parepare, 2017).

⁴³Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. h 26.



2.4 Hipotesis Penelitian

Merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik.⁴⁴

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris

⁴⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 68.

(hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang artinya dan “*thesa*” yang berarti kebenaran.⁴⁵

Hipotesis merupakan jawaban sementara karena masih bersifat sementara, belum berdasarkan bukti-bukti yang empiris dari teknik pengumpulan data. Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti di mana kebenarannya masih diuji.

H_1 adalah suatu pernyataan sementara yang lazimnya dimuat dengan ada hubungan atau pengaruh atau apabila nilai variabel bebas naik diikuti naiknya nilai terikat.

H_0 adalah pernyataan yang didahului dengan kalimat yang tidak ada pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁶

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, maka yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Pembelajaran *imla'* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab.

H_0 : Pembelajaran *imla'* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul Efektivitas Pembelajaran *Imla'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab.Pinrang. untuk lebih memahami maksud dari

⁴⁵M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 150.

⁴⁶<http://blitarjy.blogspot.com/2017/03/pengertian-hipotesis-nol-dan-hipotesis.html>=1 (diakses tanggal 6 januari 2020).

penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing variabel yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

2.5.1 Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* adalah usaha penerapan dan

keterampilan berbahasa yang cukup sulit karena dengan menulis seseorang akan menerapkan dua kemampuan secara bersama-sama yaitu kemampuan aktif dan produktif. Tahapan pembelajarannya pun membutuhkan proses. *Maharah al-Kitabah* dalam bahasa Arab dimulai dari pembelajaran *Maharah al-Kitabah* dasar yaitu pengetahuan tentang tata cara menulis, menyambung huruf, menulis kata, menulis kalimat, menulis tanpa lihat teks sampai menuangkan gagasan dan ide sebuah tulisan.

2.5.2 *Imla'* disebut juga dikte atau menulis. Di mana guru membacakan pelajaran, dengan menyuruh peserta didik untuk mendikte atau menulis di buku tulis. Dan *Imla'* dapat pula berlaku, di mana guru menuliskan materi pelajaran *Imla'* di papan tulis, dan setelah selesai diperhatikan kepada peserta didik. Guru menjelaskan dasar-dasar pembelajaran bahasa Arab lebih tepatnya dimulai dengan menjelaskan tentang materi-materi yang terkait dengan *أَمَالُ الْمُزَاهِقِينَ* dan memberikan contoh-contohnya serta meminta peserta didik menulis di buku tulis masing-masing. Setelah itu guru menuliskan sebuah teks cerita di papan tulis kemudian peserta didik menuliskannya di buku tulis mereka masing-masing.

2.5.3 Kemampuan menulis kata adalah kemampuan seseorang untuk pikiran dan

gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Untuk menulis karangan yang sederhana. Sebagai kesimpulan terkait tentang materi penelitian ini bahwa efektivitas

pembelajaran *imla'* dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan. Pembelajaran *imla'* dalam penelitian ini guru menjelaskan tentang materi-materi yang terkait dengan آمَالُ الْمُرَاهِقِينَ dan memberikan kosa kata kepada peserta didik dan guru juga mendiktekan bacaan kemudian peserta didik menuliskannya di buku tulis mereka masing-masing dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam bahasa Arab.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷ Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Designs*, dalam bentuk *One-Goup Pretest-Postes Designs* yakni membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Selain itu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$E = O_1 X O_2$$

Di mana :

E : *Experimental Group*

O₁ : Nilai *pre tes* (sebelum perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan) pembelajaran *Imla'*

O₂ : Nilai *Post tes* (setelah perlakuan).⁴⁸

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 111.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang dengan judul “Efektivitas Pembelajaran *Imla*’ dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPA Madrasah Aliyah DDI Kaballangan. Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti kurang lebih 2 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹

Dan populasi merupakan keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran atau perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari sebuah anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁵⁰

Berdasarkan penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan beberapa objek yang diteliti. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini semua peserta didik di kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang merupakan populasi penelitian

⁴⁹Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 7.

⁵⁰Nila Kusumawati, Allen Marga Retta, dan Novita Sari, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 11.

NO	KELAS	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPA	20	18	38

Sumber data : Administrasi Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵¹

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* (*sampling jenuh*). *Sampling jenuh* “adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”⁵².

Maka seluruh kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 peserta didik. Dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. h. 118.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. h. 124.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI

Kaballangan Kab.Pinrang yang merupakan Sampel penelitian

No	Kelas	PesertaDidik	
		Laki-laki	Perempuan
1	XI IPA	20	18
Jumlah		38	

Sumber data : Administrasi Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat terkait yang diteliti, maka dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang baik, dalam hal ini dibutuhkan berbagai alat pengumpulan data atau instrumen penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen erat hubungannya dengan seluruh unsur penelitian terutama dengan metode” Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah mendapatkan data yang kita perlukan dari sebuah objek dan subjek penelitian. Menurut Sugiono dalam bukunya metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D mengatakan bahwa: Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data”.⁵³

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data berupa tes. Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti dengan teknik tes yaitu sebagai berikut:

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 308.

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar peserta didik setelah diadakan pembelajaran. Tes pada umumnya digunakan untuk “menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.”⁵⁴

Tes merupakan seperangkat rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan maksimal untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.⁵⁵

2. *Pre-test*

Pre-test sering dikenal dengan tes awal. Jenis tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para peserta didik.⁵⁶

Dalam penelitian *pre-test* berfungsi untuk mengukur data tentang bagaimana tingkat kemampuan menulis kata bahasa Arab peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran *imla'*.

3. *Post-test*

Post-test sering dikenal dengan tes akhir. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui aspek semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.⁵⁷ Jadi, *post-test* dalam penelitian

⁵⁴Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 35.

⁵⁵Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo dan satria, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 104.

⁵⁶Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cet 5, jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 69.

⁵⁷Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* h. 70.

ini berfungsi untuk mengukur bagaimana tingkat kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik setelah diterapkan pembelajaran *imla'*.

4. *Treatment*

Treatment adalah perlakuan yang diberikan kepada peserta didik menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* dengan prosedur pembelajaran sebagai berikut: Pertemuan pertama Pendahuluan, peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, dan membaca doa, peneliti mengecek kehadiran peserta didik, peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik, peneliti menyampaikan informasi tentang gambaran umum terkait pelajaran yang akan diajarkan sekaligus menyampaikan tujuan dari penelitian.

Kemudian Kegiatan Inti Memberikan *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis bahasa Arab, mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain, mengumpulkan jawaban *pre-test* yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Kemudian penutup menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, memberikan motivasi kepada peserta didik, menutup pertemuan dengan membaca doa.

Pertemuan Kedua Pendahuluan, Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, dan membaca doa, peneliti mengecek kehadiran peserta didik, peneliti menyampaikan informasi terkait yang akan dipelajari, peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.

Kemudian Kegiatan Inti menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan dengan آمال المُرَاهِقِينَ, mendiktekan bacaan dengan آمال المُرَاهِقِينَ kepada peserta didik, peserta didik menulis bacaan sesuai apa yang didiktekan oleh peneliti.

peneliti memaparkan arti setiap kosa kata yang terdapat dalam bacaan, setelah diskusi makna, peserta didik diperintahkan untuk menutup buku catatannya, meminta beberapa peserta didik untuk maju menuliskan hasil tulisannya di papan tulis.

Kemudian Penutup peneliti dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil tulisan yang telah ditulis dipapan tulis, pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi, kelemahan, kelebihan, dan kesulitan yang dihadapi peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik, menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam.

Pertemuan Ketiga pendahuluan peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, dan membaca doa, peneliti mengecek kehadiran peserta didik peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang akan dipelajari, peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.

Kegiatan Inti menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan *اصحة والرعاية الصحية*. memberikan kosa kata kepada peserta didik, peserta didik menyimak bunyi kata-kata yang diperdengarkan. peserta didik menirukan bunyi kata-kata yang didengar dari peneliti.

peneliti membacakan wacan lisan terkait *اصحة والرعاية الصحية* sementara peserta didik menulis sesuai apa yang didengar, peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk menulis di papan tulis sesuai apa yang ditulis di bukunya, peneliti memberikan perhatian perbaikan terhadap tulisan yang salah.

Penutup pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi, kelemahan, kelebihan dan kesulitan

yang dihadapi peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik, menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, dan memberi salam.

Pertemuan Keempat Pendahuluan peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan membaca doa, peneliti mengecek kehadiran peserta didik, peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang dipelajari sekaligus memberi tahu peserta didik bahwa akan diadakan *post-test*. Kegiatan Inti memberikan *post-test* kepada peserta didik untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menulis dalam bahasa Arab, mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain, mengumpulkan jawaban *post-test* yang telah diajarkan oleh peserta didik.

Penutup berterima kasih kepada peserta didik atas perhatiannya selama mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, memberikan motivasi kepada peserta didik, menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

5. Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi ini, peneliti menyelidiki atau mencari benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian kemudian dikutip dalam bentuk tabel. Dalam hal ini seperti arsip, daftar nilai, daftar hadir, dan lain-lain.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁵⁸

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelolah, dan meginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

3.4.2.1 Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen efektivitas pembelajaran *imla'*

Pokok Bahasan	Indikator	Jum	Sebaran Soal
Mendengarkan dan menulis kata dalam bahasa Arab yang telah ditentukan oleh peneliti.	1. Peserta didik dapat mendengarkan dan menulis kata benda dalam bahasa Arab	5	1, 2, 3, 4, 5
	2. Peserta didik dapat mendengarkan dan menulis kata kerja dalam bahasa Arab	5	6, 7, 8, 9, 10
	3. Peserta didik dapat menulis kalimat dalam bahasa Arab	10	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 133.

tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data.⁵⁹

Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).⁶⁰

Adapun tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat diperelajari dan diuji.⁶¹

Dalam penelitian ini akan dilakukan pemberian tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan di berikan (O_1) disebut *pre test* (tes awal) dan setelah diberikan perlakuan (O_2) disebut *post test* (tes akhir).

Hasil nilai *pre test* dan *post test* peserta didik ini selanjutnya penulis akan menyajikan data dan menganalisis data dengan mencari nilai persentase, nilai rata-rata *pre test* dan *post test*, standar deviasi dan uji T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Cet. 2; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 119.

⁶⁰Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 99.

⁶¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, h. 120.

3.5.1 Menghitung Jumlah Nilai Persentase peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

3.5.2 Menyimpulkan Nilai Rata-rata dari *pre-test* dan *post-test*

Penelitian akan menggunakan rumus dibawah ini⁶².

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Keseluruhan dari nilai

N = Jumlah Sampel

3.5.3 Menghitung Standar Deviasi

Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus dibawah:⁶³

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}}}{n - 1}$$

⁶²Gay, *Educational Research Competencies for Analysis & Application. Second Edition* (Charles E Marril: publishing Company, 1981), h. 298.

⁶³Gay, *Educational Research Competencies for Analysis & Application*, h. 358.

Dimana:

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah Keseluruhan x^2

N = Jumlah Sampel

$(\sum x)^2$ = Jumlah Keseluruhan x dikuadratkan

3.5.4 Menghitung Nilai t-test

Setelah mencari standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah pembelajaran *imla* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangandengan menghitung nilai T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Dimana:

D^- = Rata-rata dari selisih jumlah nilai

$\sum \sim$ = Jumlah keseluruhan jumlah nilai

N = Jumlah Sampel

t = Jumlah t-tes⁶⁴.

3.5.5 Hipotesis statistik

⁶⁴ Gay, *Educational Research Competencies For Analysis & Application*, h. 331.

Hipotesis statistik diperlukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang hanya diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak dalam pembuktian ini akan muncul istilah signifikansi, atau taraf kesalahan atau kepercayaan dari penguji.

H_1 : Pembelajaran *imla'* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab.

H_0 : Pembelajaran *imla'* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu olahan data dan informasi melalui tes, dan dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah DDI Kaballangan.

Dalam pengambilan data ini melibatkan satu responden yaitu peserta didik, data yang diambil melalui efektivitas pembelajaran *imla'* dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengekspresikan variabel penelitian ini.

Hasil tes, seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya bahwa fungsi pengambilan data *pre test* dan *post test* ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik terhadap materi pelajaran yang dihubungkan dengan hasil belajarnya.

Adapun nilai rata-rata peserta didik untuk *pre test* = 60,13 sedangkan *post test* = 84,74 standar deviasi *pre test* = 6,827 sedangkan *post test* = 7,066 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dalam kategori baik dengan melihat perbedaan hasil dari sebelum dilakukan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan.

4.1.1 Hasil *Pre test* dan *Post test*

4.1.1.1 Nilai *pre test*

Untuk membuktikan efektif tidaknya pembelajaran *imla'* dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik peneliti membandingkan

hasil *pre test* dan *post test*, karena penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen.

Tabel 4.1 Nilai *Pre test* peserta didik kelas XI IPA Madrasah Aliyah DDI Kaballangan

NO	NAMA	PRE-TEST	
		Jawaban Benar	Score
1.	ABD. Rauf	12	60
2.	A. Mutia Mutmainnah	12	60
3.	A. Patiroid Rasyid A D	13	65
4.	Dany Dzakwan	12	60
5.	Dewi Wulandari	14	70
6.	Hada	15	75
7.	Hasliana	10	50
8.	Jeki Jalil	11	55
9.	M. Riswan	11	55
10.	Mahyudi	14	70
11.	Miftahuddin	11	55
12.	Muh. Asdar	13	65
13.	Muh Hakimi Harit	16	80
14.	Muh. Khusnul	10	50
15.	Muh. Nur M	12	60
16.	Muh. Ramadan	11	55
17.	Mu'min Syam	12	60
18.	Nur Fadillah	12	60
19.	Nur Faizah	12	60
20.	Nur Lina	12	60
21.	Nur wahida	12	60
22.	Nurul hidayah	13	65
23.	Nurul Intan Cahyani	12	60
24.	Nurul Izati	12	60
25.	Reni Zainuddin	12	60
26.	Rian Hidayat	13	65
27.	Risqi Amalia	13	65
28.	Sahrul Hidayat	13	65
29.	Sawal	11	55
30.	St Rahma	11	55
31.	Suaib Bakri	10	50
32.	Taswin	11	55

33.	Ummi kalsum	11	55
34.	Ummu Muhaeminah	14	70
35.	Yemma	10	50
36.	Yuli	11	55
37.	Syahrul	11	55
38.	M. Jabal Nur	10	50
Jumlah			2285

Berdasarkan hasil *pre test* di atas dapat di klarifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre test* Peserta didik Kelas XI IPA Madrasah Aliyah DDI Kaballangan

Nilai Interval	Kategori kemampuan peserta didik	<i>Pre-test</i>	
		Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Tinggi	0	0
80-89	Tinggi	1	2,6
70-79	Sedang	4	10,5
55-69	Rendah	28	73,7
0-54	Sangat rendah	5	13,2
		38	100

Tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam kategori sangat tinggi tidak ada satupun peserta didik yang mendapat nilai kemudian pada kategori tinggi terdapat 1 peserta didik dengan presentase 2,6%, kemudian yang mendapat nilai sedang terdapat 4 peserta didik dengan presentase 10,5%, kemudian kategori rendah terdapat 28 peserta didik dengan presentase 73,7% dan yang mendapat nilai sangat rendah 5 peserta didik dengan presentase 13,2%. Jadi dapat dikategorikan bahwa peserta didik masih perlu bimbingan dari pendidik.

4.1.1.2 Nilai *post test*

Tabel 4.3 Hasil *Post test* Peserta didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan

NO	NAMA	POST-TEST	
		Jawaban Benar	Score
1.	ABD. Rauf	15	85
2.	A. Mutia Mutmainnah	15	85
3.	A. Patiroid Rasyid A D	18	90
4.	Dany Dzakwan	12	60
5.	Dewi Wulandari	18	90
6.	Hada	18	90
7.	Haslana	16	80
8.	Jeki Jalil	16	80
9.	M. Riswan	17	85
10.	Mahyudi	18	90
11.	Miftahuddin	17	85
12.	Muh. Asdar	18	90
13.	Muh Hakimi Harit	18	90
14.	Muh. Khusnul	17	85
15.	Muh. Nur M	17	85
16.	Muh. Ramadan	17	85
17.	Mu'min Syam	16	80
18.	Nur Fadillah	18	90
19.	Nur Faizah	17	85
20.	Nur Lina	18	90
21.	Nur wahida	12	60

22.	Nurul hidayah	18	90
23.	Nurul Intan Cahyani	16	80
24.	Nurul Izati	17	85
25.	Reni Zainuddin	16	80
26.	Rian Hidayat	16	80
27.	Risqi Amalia	18	90
28.	Sahrul Hidayat	16	80
29	Sawal	18	90
30.	St Rahma	18	90
31.	Suaib Bakri	18	90
33.	Taswin	16	80
33.	Ummi kalsum	18	90
34.	Ummu Muhaeminah	18	90
35.	Yemma	18	90
36.	Yuli	17	85
37.	Syahrul	17	85
38.	M. Jabal Nur	17	85
Jumlah			3220

Berdasarkan hasil *post test* dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Frekuensi dan Presentase Hasil *Post test* Peserta didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan

Nilai Interval	Kategori kemampuan peserta didik	<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Tinggi	16	42,10
80-89	Tinggi	20	52,6
70-79	Sedang	0	0
55-69	Rendah	2	5,3
0-54	Sangat rendah	0	0
		38	100

Tabel di atas dapat dilihat dalam kategori sangat tinggi terdapat 16 peserta didik yang mendapat nilai sempurna dengan presentase 42,10% dan yang mendapat nilai dengan kategori tinggi terdapat 20 peserta didik dengan presentase 52,6% dan yang mendapat kategori rendah terdapat 2 peserta didik dengan presentase 5,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik pembelajaran *imla'* dapat meningkatkan kemampuan menulis kata bahasa Arab peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

4.1.1.3 Hasil Nilai Standar Deviasi

Tabel 4.5 Hasil Jumlah Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi *pre test* dan *post test* peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan.

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Devition	
		X_1	X_2	X_1^2	X_1^2	(X_1-X_2)	D^2
1	Abd. Rauf	60	85	3600	7225	25	625
2	A. Mutia	60	85	3600	7225	25	625
3	A. Patiroid Rasyid	65	90	4225	8100	25	625
4	Dany Dzakwan	60	60	3600	3600	0	0

5	Dewi Wulandari	70	90	4900	8100	20	400
6	Hada	75	90	5625	8100	15	225
7	Hasliana	50	80	2500	6400	30	900
8	Jeki jalil	55	80	3025	6400	25	625
9	M. Riswan	55	85	3025	7225	30	900
10	Mahyudin	70	90	4900	8100	20	400
11	Miftahuddin	55	85	3025	7225	30	900
12	Muh Asdar	65	90	4225	8100	25	625
13	Muh. Hakimi	80	90	6400	8100	10	100
14	Muh. Khusnul	50	85	2500	7225	35	1225
15	Muh Nur M	60	85	3600	7225	25	625
16	Muh Ramadan	55	85	3025	7225	30	900
17	Mu'min Syam	60	80	3600	6400	20	400
18	Nur fadillah	60	90	3600	8100	30	900
19	Nur faizah	60	85	3600	7225	25	625
20	Nur lina	60	90	3600	8100	30	900
21	Nur wahida	60	60	3600	3600	0	0
22	Nurul hidayah	65	90	4225	8100	25	625
23	Nurul intan	60	80	3600	6400	20	400
24	Nurul izati	60	85	3600	7225	25	625
25	Reni Zainuddin	60	80	3600	6400	20	400
26	Rian hidayat	65	80	4225	6400	15	225
27	Risqi amilia	65	90	4225	8100	25	625
28	Sahrul hidayat	65	80	4225	6400	15	225
29	Sawal	55	90	3025	8100	35	1225
30	St Rahma	55	90	3025	8100	35	1225
31	Suab bakri	50	90	2500	8100	40	1600
32	Taswin	55	80	3025	6400	25	625
33	Ummi kalsum	55	90	3025	8100	35	1225
34	Ummu	70	90	4900	8100	20	400
35	Yemma	60	90	3600	8100	30	900
36	Yuli	55	85	3025	7225	30	900
37	Sahrul	55	85	3025	7225	30	900
38	M jabal nur	50	85	2500	7225	35	1225
Jumlah		2285	3220	139125	274700	935	25875

Untuk mencari standar deviasi pada hasil *pre test* dan *post test* maka terlebih dahulu peneliti mencari nilai rata-rata *pre test* dan *post test* peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2285}{38}$$

$$\bar{X} = 60,13$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar deviasi *pre test* maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}{N - 1}$$

$$= \frac{\sqrt{139125 - \frac{(2285)^2}{38}}}{38 - 1}$$

$$= \frac{\sqrt{139125 - \frac{5221225}{38}}}{38 - 1}$$

$$= \frac{\sqrt{139125 - 137400}}{37}$$

$$= \frac{\sqrt{1725}}{37}$$

$$= \sqrt{46,62}$$

$$SD = 6,827$$

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata *post test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3220}{38}$$

$$\bar{X} = 84,74$$

Setelah mencari nilai rata-rata hasil *post test* selanjutnya peneliti mencari nilai standar deviasi *post test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{274700 - \frac{(3220)^2}{38}}{38 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{274700 - \frac{10368400}{38}}{38 - 1}}$$

$$= \frac{\sqrt{274700 - 272852}}{37}$$

$$= \frac{\sqrt{18474}}{37}$$

$$= \sqrt{49.92}$$

$$SD = 7,066$$

Data hasil pengolahan data di atas maka dapat menemukan perbedaan antara nilai rata-rata dan standar deviasi pada *pre test* dan *post test* sebagai mana yang terdapat dalam tabel.

Tabel 4.6 Nilai Rata-rata dan standar deviasi *pre test* dan *post test* kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan

NO	STATISTIK	PRE-TEST	POST TEST
2	Nilai Rata-rata/Mean	60,13	84,74
5	Standar Deviasi	6,827	7,066

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi *pre test* dan *post test* hasil nilai rata-rata peserta didik pada *pre test* 60,13 dan hasil nilai rata-rata peserta didik pada *post test* 84,74 sedangkan standar deviasi pada *pre test* 6,827 dan standar deviasi pada *post test* 7,066 .

sehingga dengan demikian peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa efektifitas pembelajaran *imla'* dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik kelas XI IPA Madrasah Aliyah DDI Kaballangan berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik mengetahui materi yang diberikan serta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Validitas dalam penelitian ini yaitu uji validitas ahli (*expert judgment*), dengan mengkonsultasikan instrument penilaian unjuk kerja (*performance assessment*) dengan dosen ahli apakah instrumen tersebut siap digunakan atau belum.

Hasil validasi yang telah dilakukan kemudian diperbaiki kembali, yaitu dengan melakukan penambahan, pengurangan, ataupun memperbaiki butir-butir pernyataan sesuai dengan saran yang diberikan oleh dosen ahli.

Penulis melakukan konsultasi intensif dengan dosen yang ditunjuk untuk melakukan validasi yaitu dosen pembimbing maupun guru di lapangan. Secara garis besar, hasil yang diperoleh dari validasi ahli ini adalah rubrik instrumen penilaian unjuk kerja yang dibuat telah layak digunakan sebagai penilaian praktikum.

Kelayakan tersebut dilihat dari penulisan (ejaan), kejelasan instrumen, sistematika, dan kesesuaian isi.

4.3 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya peneliti akan melakukan kriteria uji hipotesis dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$D = \frac{935}{38}$$

$$D = 24,60$$

Rumus menghitung t:α

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{24,60}{\sqrt{\frac{25875 - \frac{(935)^2}{38}}{38(38 - 1)}}$$

$$t = \frac{24,60}{\sqrt{\frac{25875 - \frac{874,225}{38}}{38(38 - 1)}}$$

$$t = \frac{24,60}{\sqrt{\frac{25875 - \frac{874,225}{38}}{38(38 - 1)}}$$

$$t = \frac{24,60}{\sqrt{\frac{25875 - 23,005}{38 (37)}}$$

$$t = \frac{24,60}{\sqrt{\frac{2,870}{1,406}}}$$

$$t = \frac{24,60}{\sqrt{2,04}}$$

$$t = \frac{24,60}{\sqrt{1,43}}$$

$$t = 17,20$$

Setelah dilakukan perhitungan, maka dapat diketahui bahwa:

$$t_{hitung} = 17,20$$

$$t_{tabel} = 1,686 \text{ dan Uji Signifikansi } \alpha = 5\%$$

Hal ini berarti nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari pada nilai t_{tabel} .

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian ini maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pembelajaran *imla'* adalah kajian tentang teori- teori menulis dan menulis dan melafalkan huruf hijaiyah secara benar dalam bentuk tunggal, kata, atau kalimat dan teori-teori tentang tanda baca sekaligus aplikasinya dalam teks.⁶⁵

Pembelajaran *imla'* adalah salah satu pembelajaran yang menerapkan teknik-teknik dan metode *imla'* dengan cara mendiktekan kata atau kalimat dengan suara yang keras serta pelafalan yang benar kepada peserta didik kemudian peserta didik menyalin apa yang disampaikan oleh pendidik.

Sedangkan kemampuan menuliskata adalah kemampuan peserta didik dalam menulis kata dalam bahasa Arab yang disampaikan oleh pendidik kemudian peserta didik menyalin kata atau kalimat di buku catatan atau di papan tulis. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPA Madrasah Aliyah DDI Kaballangan dengan jumlah populasi 38 dan jumlah sampel 38 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi, *pre test* dan *post test*. Setelah peneliti melakukan analisis, maka penulis akan menggunakan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Secara umum dalam penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa lokasi penelitian yang dijadikan peneliti untuk meneliti efektifitas pembelajaran *imla'*

⁶⁵Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik*, h. 22.

dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran memang belum pernah dilakukan, sehingga untuk mengetahui efektivitas dari adanya penerapan pembelajaran *imla'* maka penulis melakukan treatment terhadap kelas eksperimen.

Efektivitas adalah untuk mengetahui apakah tujuan belajar telah tercapai secara efektif atau tidak, maka dapat diketahui dengan tingkat prestasi atau hasil dari belajar yang telah dicapai. Tingkat keberhasilan dapat dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf yaitu istimewa (maksimal), baik sekali (optimal), baik (minimal), dan kurang.⁶⁶

Efektivitas adalah salah satu cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan pembelajaran dimana seorang pendidik diharapkan menciptakan kondisi yang baik, yang memungkinkan setiap peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya dengan efektif. Dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik maka diperlukan teknik dan metode yang mampu mengembangkan kemampuan menulis peserta didik yaitu dengan cara menerapkan teknik pembelajaran *imla'*.

Ada beberapa langkah yang digunakan oleh pendidik yakni peneliti memulai dengan pengenalan dengan peserta didik, setelah itu peneliti membagikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik di Madrasah Aliyah DDI Kaballangan pada kelas sampel tersebut.

⁶⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2002), h. 121.

Setelah peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan *treatmen* dengan langkah-langkah sebaagi berikut:

4.3.1 Pertemuan pertama

4.3.1.1 Pendahuluan

1. Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, dan membaca doa.
2. peneliti mengecek kehadiran peserta didik
3. peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik
4. peneliti menyampaikan informasi tentang gambaran umum terkait pelajaran yang akan diajarkan sekaligus menyampaikan tujuan dari penelitian.

4.3.1.2 Kegiatan Inti

1. Memberikan *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis bahasa Arab.
2. Mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain.
3. Mengumpulkan jawaban *pre-test* yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

4.3.1.3 Penutup

1. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
2. Memberikan motivasi kepada peserta didik
3. Menutup peremuan dengan membaca doa.

4.3.2 Pertemuan Kedua

4.3.2.1 Pendahuluan

1. Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemua, dan membaca doa

2. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik
3. Peneliti menyampaikan informasi terkait yang akan dipelajari.
4. Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.

4.3.2.2 Kegiatan Inti

1. Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan *أَمَّا الْمُرَاهِقُونَ*
2. Mendiktekan bacaan *أَمَّا الْمُرَاهِقُونَ* kepada peserta didik.
3. Peserta didik menulis bacaan sesuai apa yang didiktekan oleh peneliti.
4. Peneliti memaparkan arti setiap kosa kata yang terdapat dalam bacaan.
5. Setelah diskusi makna, peserta didik diperintahkan untuk menutup buku catatannya.
6. Meminta beberapa peserta didik untuk maju menuliskan hasil tulisannya di papan tulis.

4.3.2.3 Penutup

1. Peneliti dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil tulisan yang telah ditulis di papan tulis.
2. Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi, kelemahan, kelebihan, dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.
3. Memberikan motivasi kepada peserta didik.
4. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam.

4.3.3 Pertemuan Ketiga

4.3.3.1 Pendahuluan

1. Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, dan membaca doa.
2. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik
3. Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang akan dipelajari.
4. Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.

4.3.3.2 Kegiatan Inti

1. Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan اصحة والرعاية الصحية.
2. Memberikan kosa kata kepada peserta didik.
3. Peserta didik menyimak bunyi kata-kata yang diperdengarkan.
4. Peserta didik menirukan bunyi kata-kata yang didengar dari peneliti.
5. Peneliti membacakan wacan lisan terkait اصحة والرعاية الصحية sementara peserta didik menulis sesuai apa yang didengar.
6. Peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk menulis di papan tulis sesuai apa yang ditulis di bukunya.
7. Peneliti memberikan perhatian perbaikan terhadap tulisan yang salah.

4.3.3.3 Penutup

1. Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi, kelemahan, kelebihan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.
2. Memberikan motivasi kepada peserta didik

3. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, dan memberi salam.

4.3.4 Pertemuan Keempat

4.3.4.1 Pendahuluan

1. Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan membaca doa.
2. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
3. Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang dipelajari sekaligus memberi tahu peserta didik bahwa akan diadakan *post-test*.

4.3.4.2 Kegiatan Inti

1. Memberikan *post-test* kepada peserta didik untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menulis dalam bahasa Arab.
2. Mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain.
3. Mengumpulkan jawaban *post-test* yang telah diajarkan oleh peserta didik.

4.3.4.3 Penutup

1. Berterima kasih kepada peserta didik atas perhatiannya selama mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Memberikan motivasi kepada peserta didik.
3. Menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

Pada pengujian analisis data di atas telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran *imla'* dapat meningkatkan kemampuan menulis kata dalam pembelajaran bahasa Arab dengan membandingkan nilai rata-rata untuk *pre test* 60,13 sedangkan *post test* 84,74 standar deviasi *pre test* 6,827, sedangkan *post test* 7,066.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dalam kategori baik dengan melihat perbedaan hasil dari kedua sampel tersebut. Ini berarti bahwa ada peningkatan dalam kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab.

Selanjutnya peneliti membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yang menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran *imla'* terhadap peningkatan kemampuan menulis kata peserta didik dengan nilai t hitung = 17,20 sedangkan t tabel = 1,686 maka pembelajaran *imla'* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada bagian ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pembelajaran *imla'* dapat meningkatkan kemampuan menulis kata dalam

bahasa Arab peserta didik kelas XI IPA Madrasah Aliyah DDI Kaballangan. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai rata-rata untuk *pre test*= 60,13 dan nilai rata-rata *post test* = 84,74 yang berasal dari responden.

5.1.2 Penggunaan pembelajaran *imla'* dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab peserta didik kelas XI IPA Madrasah Aliyah DDI Kaballangan efektif, ini dibuktikan dengan melihat hasil dari *pre test* dan *post test* yang dibagikan kepada 38 responden. Adapun nilai rata-rata standar deviasi *pre test*= 6,827, sedangkan *post test* = 7,066 kemudian dengan membandingkan besarnya *t* yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai *t* hitung lebih besar dari pada *t* tabel ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) dimana $t_{hitung}=17,20$ sedangkan $t_{tabel}=1,686$ dengan ini hipotesis diterima.

5.2 Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, maka para pendidik hendaknya memberikan yang terbaik kepada peserta didik untuk belajar termasuk keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar, oleh karena itu penulis menyarankan kepada

5.2.1 Kepala sekolah Madrasah Aliyah DDI Kaballangan sebagai penanggung jawab sekolah harus lebih memberikan perhatian kepada pendidik terkait dengan profesi masing-masing terutama pada mata pelajaran bahasa Arab dalam hal ini memberikan kesempatan kepada pendidik dalam mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan kompetensi guru profesional sehingga dalam kegiatan mengajar nantinya pendidik telah memiliki kemampuan di dalam mengadakan variasi mengajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran.

5.2.2 Guru dapat menerapkan teknik-teknik pembelajaran *imla'* sehingga bermanfaat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa Arab dan memperbaiki kekeliruan peserta didik terhadap tulisan yang tidak sesuai dengan pelafalan yang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Nurdin. 2016. *Model Pembelajaran Menumbuh Kembangkan Kemampuan Metaognitif*. Makasassar: Pustaka Refleksi.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI 2014. *AL-Hikmah AL-Quran dan Terjemahannya*. Jawa Barat: Cv Penerbit Diponegoro.
- Evasari, Sulnas Dyna. 2017. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik pada Kelas VII MTs DDI al-Furqan*. Jurusan tarbiyah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab: Parepare.
- Faryadi, Qais. 2017. *Pedoman Mengajar Efektif Teori dan Model Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gay. 1981. *Educational Research Competencies for Analysis & Aplication*. Second Edition. Charles E Marril: publishing Compansy.
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. UIN Maliki Press.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hendra, Faisal. 2007. *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://blitarjy.blogspot.com/2017/03/pengertian-hipotesis-nol-dan-hipotesis.html>=1
- Iqbal, M Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang, UIN-Maliki Press.
- Kesumawati, Nila, Marga, Allen Retta, dan Sari Novita. 2018. *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kompasiana. “*Hakikat Keterampilan Menulis*”. <http://www.kompasiana.com> (diakses tanggal 8 juli 2019).
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mastura. 2017. *Penerapan Metode Imla’ dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kata dalam Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*. Jurusan tarbiyah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab: Parepare.

- Mujahidin, Firdos. 2017. *Strategi Mengola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Munjiah, Ma'rifat. 2015. *Kaidah-kaidah Imla' Teori dan Praktik*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Muradi, Ahmad. 2016. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rahmah, Sitti. *imla*, <http://Rezarahmatillah.blogspot.com/2017/12/imla.html?m=1>. (diakses tanggal 8 Juli 2019).
- Ridwan. 2011. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Madani Kelompok Intrans Publishing.
- Rosyid, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Saepudin. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare*. Parepare.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare.
- Soesilo, Tritjahjo Danny. 2015. *Teori dan Pendekatan Belajar Implikasinya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjino, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, B Hamzah, Nina Lamatenggo dan satria. 2011. *Menjadi peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warista, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yusuf, Tayar dan Anwar Syaiful. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT RajaGrafindo.

Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Press.





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :MA DDI KABALLANGAN
Mata Pelajaran :Bahasa Arab
Kelas/Semester :XI
Alokasi Waktu :3 JP (3x40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI. 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3 Memahami pengetahuan (faktual, komseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4 Mencoba, mengolah, dan mengkaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, memahami, menerjemahkan dan menghafal) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 3.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi interaksional dengan guru dan teman.
- 3.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 3.4 Mengidentifikasi bunyi, makna kata, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ** baik secara lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1. Mensyukuri nikmat Allah berupa kesempatan belajar bahasa Arab dan menunjukkan sikap semangat dalam belajar bahasa Arab
- 4.2 Menunjukkan sikap mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Arab setiap hari
- 4.2 Mempraktikkan bahasa Arab dengan benar ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial
- 4.4 Menirukan ujaran (kata, frasa, kalimat) dengan tepat dan menyimak bunyi (kata, frasa, kalimat) yang didengar dan menuliskan kalimat (kata, frasa, kalimat) yang didengar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses kegiatan pembelajaran ini, siswa dapat:

1. Menentukan tulisan (kata, frasa, kalimat) yang benar sesuai dengan ungkapan yang didengar.
2. Melafalkan kosa kata baru/sulit.
3. Menirukan ujaran (kata, farasa, kalimat) dengan tepat.

E. MATERI POKOK/ESENSIAL :

أَمَّا الْمُرَاهِقِينَ

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN :

1. *Imla'*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN:

1 Pendahuluan

1. Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, dan membaca doa
2. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik
3. Peneliti menyampaikan informasi terkait yang akan dipelajari.
4. Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.

.2. Kegiatan Inti

1. Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan أَمَّا الْمُرَاهِقِينَ.
2. Mendiktekan bacaan أَمَّا الْمُرَاهِقِينَ kepada peserta didik.
3. Peserta didik menulis bacaan sesuai apa yang didiktekan oleh peneliti.
4. Peneliti memaparkan arti setiap kosa kata yang terdapat dalam bacaan.
5. Setelah diskusi makna, peserta didik diperintahkan untuk menutup buku catatannya.
6. Meminta beberapa peserta didik untuk maju menuliskan hasil tulisannya di papan tulis.

3. Penutup

1. Peneliti dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil tulisan yang telah ditulis dipapan tulis.
2. Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi, kelemahan, kelebihan, dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.
3. Memberikan motivasi kepada peserta didik.
4. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR :

1. Media :
 - a. Papan tulis dan spidol
 - b. Gambar/tulisan Kertas
 - c. Benda-benda kelas
2. Sumber Belajar
 - a. Buku paket
 - b. Kamus Ma'hadi Indonesia-Arab
 - c. Cara cepat menguasai bahasa Arab

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :MA DDI KABALLANGAN
Mata Pelajaran :Bahasa Arab
Kelas/Semester :XI
Alokasi Waktu :3 JP (3x40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI. 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong,), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3 Memahami pengetahuan (faktual, komseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4 Mencoba, mengolah, dan mengkaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, memahami, menerjemahkan dan menghafal) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 3.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi interaksional dengan guru dan teman.
- 3.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 3.4 Mengidentifikasi bunyi, makna kata, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ** baik secara lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1. Mensyukuri nikmat Allah berupa kesempatan belajar bahasa Arab dan menunjukkan sikap semangat dalam belajar bahasa Arab
- 4.2 Menunjukkan sikap mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Arab setiap hari
- 4.2 Mempraktikkan bahasa Arab dengan benar ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial
- 4.4 Menirukan ujaran (kata, frasa, kalimat) dengan tepat dan menyimak bunyi (kata, frasa, kalimat) yang didengar dan menuliskan kalimat (kata, frasa, kalimat) yang didengar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses kegiatan pembelajaran ini, siswa dapat:

1. Menentukan tulisan (kata, frasa, kalimat) yang benar sesuai dengan ungkapan yang didengar.
2. Melafalkan kosa kata baru/sulit.
3. Menirukan ujaran (kata, farasa, kalimat) dengan tepat.

E. MATERI POKOK/ESENSIAL :

آمالُ الْمُرَاهِقِينَ

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN :

1. *Imla'*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN:

1. Pendahuluan
 1. Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, dan membaca doa.
 2. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik
 3. Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang akan dipelajari.
 4. Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.
2. Kegiatan Inti
 1. Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan اصحة والرعاية الصحية.
 2. Memberikan kosa kata kepada peserta didik.
 3. Peserta didik menyimak bunyi kata-kata yang diperdengarkan.
 4. Peserta didik menirukan bunyi kata-kata yang didengar dari peneliti.
 5. Peneliti membacakan wacan lisan terkait اصحة والرعاية الصحية sementara

peserta didik menulis sesuai apa yang didengar.

6. Peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk menulis di papan tulis sesuai apa yang ditulis di bukunya.

7. Peneliti memberikan perhatian perbaikan terhadap tulisan yang salah.

3. Penutup

1. Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran

yang telah berlangsung, meliputi, kelemahan, kelebihan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

2. Memberikan motivasi kepada peserta didik

3. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, dan memberi salam.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR :

1. Media :

- a. Papan tulis dan spidol
- b. Gambar/tulisan Kertas
- c. Benda-benda kelas

2. Sumber Belajar

- a. Buku paket
- b. Kamus Ma'hadi Indonesia-Arab
- c. Cara cepat menguasai bahasa Arab



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURSYAMSI ANUGRAHI
NIM : 15.1200.018
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IMLA'
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS KATA DALAM BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA
MADRASAH ALIYAH DDI KABALLANGAN
KAB. PINRANG

ISI INSTRUMEN

Soal test uji coba *pre test* dan *post test*

I. Identifikasi Responden

Nama :

Nis :

Kelas :

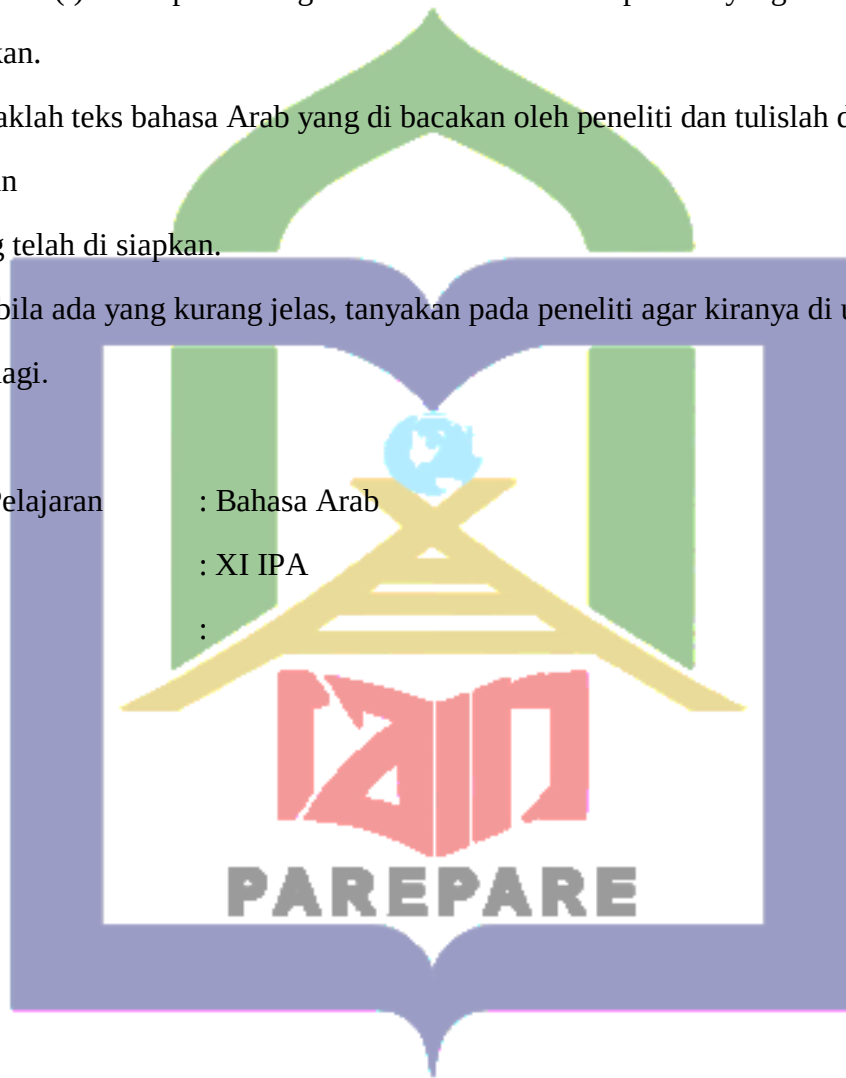
II. Petunjuk Pengisian

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identifikasi responden yang telah disiapkan.
2. Simaklah teks bahasa Arab yang di bacakan oleh peneliti dan tulislah di lembar jawaban yang telah di siapkan.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti agar kiranya di ulangi sekali lagi.

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : XI IPA

Waktu :



1. ظَرُفٌ

2. مَقْعَدٌ

3. صُورَةٌ

4. طَبَّاشِيرٌ

5. قِرْطَاسٌ

6. قَرَأَ

7. دَرَسَ

8. صَنَعَ

9. قَامَ
10. فَكَّرَ
11. الْبَيْتُ جَمِيلٌ
12. حَضَرَ التَّلْمِيزُ
13. الْمَسْجِدُ وَاسِعٌ
14. النَّافِذَةُ نَظِيفَةٌ
15. الْمَدْرَسَةُ جَمِيلَةٌ
16. هَذَا كِتَابٌ مُفِيدٌ
17. الْجَامِعَةُ وَاسِعَةٌ
18. فِي يَوْمِ الْخَمِيسِ بَعْدَ صَلَاةِ الْعِيدِ، أَنَا مَعَ أُسْرَتِي نَتَمَشَّى إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ. قَبْلَ أَنْ نَذْهَبَ إِلَى هُنَاكَ، أَنَا أَسْتَعِدُّ الطَّعَامَ وَ الْمَشْرُوبَاتِ. وَأَمَّا أُسْرَتِي فَهُمْ يَسْتَعِدُّونَ إِلَى السَّيَّارَةِ الَّتِي سَنَسْتَعْمِلُ إِلَيْهِ.
19. أَنَا إِسْتَيْقَظْتُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ. ثُمَّ أَنَا ذَهَبْتُ إِلَى الْحَمَّامِ. بَعْدَ مَا تَوَضَّأْتُ أَنَا صَلَّيْتُ الصُّبْحَ. ثُمَّ أَنَا قَرَأْتُ الْقُرْآنَ وَقَبْلَ أَنْ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ أَنَا أُرِيدُ أَنْ أَجْلِسَ عَلَى الْكُرْسِيِّ.
20. ثُمَّ أَنَا إِسْتَحَمَمْتُ فِي الْحَمَّامِ. وَبَعْدَ مَا إِسْتَحَمَمْتُ أَنَا ذَهَبْتُ إِلَى الْغُرْفَةِ ثُمَّ لَبِسْتُ الْمَلَأِسَ. ثُمَّ أَنَا ذَهَبْتُ إِلَى الْجَامِعَةِ. يَجِبُ عَلَيَّ أَنْ أَذْهَبَ مُبَكَّرًا.

Berdasarkan soal instrumen di atas maka dirumuskan sebagai berikut;

Nilai Akhir : Jumlah Skor Perolehan x 100 = x 100 =

Jumlah Soal

20

Setelah mencermati instrument dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 10 Juli 2019



T tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4

5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nursyamsi Anugrahi Nim: 15.1200.018 adalah salah satu mahasiswi IAIN Parepare Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang lahir di Pinrang,

Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan pada tanggal 18 April 1997 merupakan anak tunggal dari pasangan Ukkas dan Hj. Hartati. Penulis menyelesaikan pendidikan di MI DDI Sokang pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolahnya di MTS DDI Sokang dan lulus pada tahun 2012, dan penulis akhirnya menamatkan sekolah menengah di MAN Pinrang pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MTsN Pinrang dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bilokka Kecamatan Panca Lautang, Sulawesi Selatan. Penulis mengajukan Skripsi yang berjudul:

"Efektivitas Pembelajaran Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA DDI Kaballangan Kab.Pinrang".

